



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN KUASAET KOTA KUPANG

Oleh

Andriyani A. Dua Lehan<sup>1\*</sup>, Sofia G. Un Lala<sup>2</sup>, Eta Apriani Banabera<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusa Cendana Kupang

\*Email: [aflylehan22@gmail.com](mailto:aflylehan22@gmail.com)

Article history:

Received: 06 Maret 2023

Revised: 05 April 2023

Accepted: 27 April 2023

Published: 20 Mei 2023

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum tepatnya guru dalam menerapkan model pembelajaran sehingga rendahnya hasil belajar IPS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kuasaet Kota Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni pre-eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design* menggunakan satu kelas dan melibatkan semua siswa kelas IV berjumlah 17 orang. Tahapan uji instrumen dimulai dari uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro Wilk* berbantu software *SPSS 20* diperoleh Sig. *p-value pretest* dan *posttest* > 0,05 yakni 0,411 dan 0,157. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *make a match* dengan rata-rata *pretest* siswa sebesar 33, 82 dan rata-rata *posttest* siswa setelah perlakuan sebesar 86,18. Hasil uji hipotesis menggunakan rumus *wilcoxon* berbantu *SPSS 20* diperoleh nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN kuasaet kota kupang.

**Katakunci:** Model *Make A Match*, Hasil Belajar

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini diharapkan mampu menjawab tantangan abad 21 dengan beberapa karakteristik sebagaimana yang dikemukakan oleh Hayani yaitu (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik (guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan pendamping), (2) kegiatan pembelajaran harus menumbuhkan rasa ingin tahu dan berpikir kritis para peserta didik, (3) konseptual (materi yang disampaikan dan kegiatan pembelajaran harus berdasarkan kenyataan), (4) kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif agar peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam kegiatan proses pembelajaran,...(Hayani,2019:21). Sebagai bentuk jawaban untuk menjawab tantangan abad 21, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yakni menerapkan kurikulum k13 dengan tujuan agar dapat menumbuhkan kompetensi seperti kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam suatu pembelajaran selain guru dan siswa, salah satu komponen belajar yang harus diperhatikan yakni model pembelajaran. Menurut Oktavia (2020) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Harapan dari suatu pembelajaran yakni siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum pada semua mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh suatu satuan pendidikan. Namun kenyataan yang terjadi selain mata pelajaran IPA dan



matematika, mata pelajaran IPS juga merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pemberian materi IPS di sekolah dasar dimaksudkan agar siswa mempelajari kehidupan sosial dengan harapan siswa dapat menghayati dan menghargai masa lalu, masa sekarang dan masa depan dengan bekal pengetahuan yang cukup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SDN Kuasaet peneliti menemukan proses pembelajaran yang berlangsung masih dilakukan secara konvensional sehingga guru menjadi pusat utama dalam pembelajaran tanpa adanya keterlibatan siswa secara langsung. Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kuasaet khususnya pada mata pelajaran IPS materi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam di Indonesia yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*. Model *make a match* merupakan model pembelajaran mencocokkan pasangan kartu dengan berapa kelebihan seperti yang dikemukakan Wijnarko (2017) yaitu: (1) siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana belajar yang menyenangkan, (2) teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran yang menyenangkan, (3) suasana gembira akan tumbuh dalam setiap proses pembelajaran, (4) siswa akan bekerja sama dan akan terwujud secara dinamis, (5) munculnya dinamika gotong royong seluruh siswa yang merata (Harianjah, dkk. 2022:51). Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Kuasaet Kota Kupang”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Pre-eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan dalam mencari pengaruh dengan memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu dalam kondisi yang terkendali (Sugiono, 2018). Desain *one group pretest-posttest* digambarkan sebagai berikut:

O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub>= Nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)

X =Perlakuan/*treatment*

O<sub>2</sub>=Nilai *posttest* (setelah diberi diklat)

(Sugiono, 2018:111)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni siswa kelas IV SDN Kuasaet berjumlah 17 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni teknik *nonprobability sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa tes untuk mengukur pemahaman siswa yang terlebih dahulu dilakukan beberapa uji yakni:

1. Uji validitas, untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen yang akan digunakan dengan menggunakan rumus *correlasi product moment* terhadap 25 soal sehingga diperoleh 20 soal valid dengan klasifikasi sedang dan sukar.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



Keterangan:

X= Skor butir soal

Y= Skor Soal

$r_{xy}$ = Koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

(Widiyoko, 2020: 147)

2. Uji reliabilitas, merupakan uji terhadap soal yang akan digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya soal yang digunakan dalam penelitian. Pengujian reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut dengan perolehan nilai reliabilitas sebesar 0,92 pada klasifikasi sangat tinggi.

$$r_{11} = \left( \frac{2r_{1/2}}{1 + r_{1/2}} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$ =Reliabilitas instrument

$r_{1/2}$ =Korelasi antara dua belahan instrument

(Widoyoko, 2020:161)

3. Tingkat kesukaran, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal agar soal tersebut tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah untuk siswa ketika mengerjakan. Pengujian tingkat kesukaran soal dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P= Tingkat kesukaran

B=Jumlah siswa yang menjawab benar

Js=Jumlah siswa yang mengikuti tes

4. Daya pembeda, merupakan uji terhadap instrumen untuk mengetahui tingkat kemampuan antara siswa kelompok atas dan kelompok bawah ketika mengerjakan soal. Uji daya pembeda soal dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{j}$$

Keterangan:

DP=Daya pembeda

$B_A$ = Banyaknya kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$ = Banyaknya kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

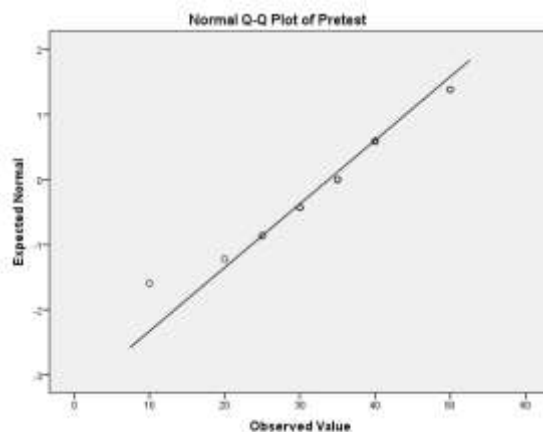
J= Jumlah peserta tes

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, tes tulis dan studi dokumen dengan teknik analisis data yang digunakan berupa uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan uji *wilcoxon* dengan bantuan program *spss 20*.

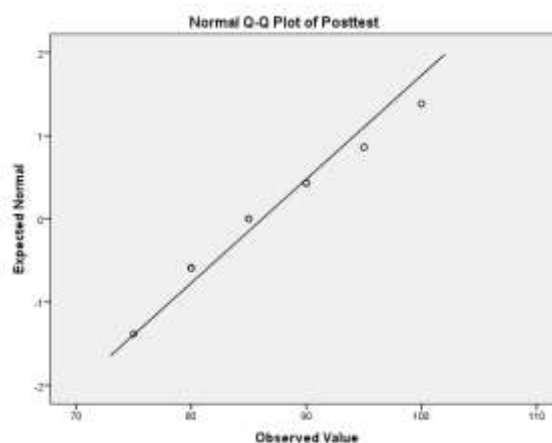


### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro Wilk* diperoleh nilai *Sig.p-value pretest* dan *posttest*  $> 0,05$  yakni 0,411 dan 0,157  $> 0,05$  sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik Normalitas Hasil *Pretest*



Gambar 2. Grafik Normalitas Hasil *Posttest*

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kota Kupang menggunakan uji *wicoxon* dengan kaidah keputusan nilai *p-value (asymp. Sig. 2 tailed)*  $< 0,05$  dengan demikian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

	Posttest - Pretest
Z	-3.750 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan pemberian *pretest* dengan skor rata-rata yang yang diperoleh siswa yakni sebesar 33,82. Kemudian diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menerapkan model pembelaran *make a match* dalam pembelajaran IPS. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan materi ajar untuk dipelajari. Setelah pembahasan materi aktivitas pembelajaran dilanjutkan



dengan pembagian kartu pertanyaan kepada setiap kelompok dan kemudian masing-masing kelompok mencari kartu jawabannya lalu memasukkannya pada kantung jawaban yang dipasang pada papan tulis. Setelah waktu yang diberikan telah berakhir, setiap pasangan kartu diambil dari dalam kantung jawaban dan mengecek kococokan setiap pasangan kartu. Kelompok dengan pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang tepat diberikan poin sebagai bentuk apresiasi. Setelah aktivitas mencari pasangan kartu selesai, siswa diberikan LKPD untuk dikerjakan dan dipresentasikan di depan kelas. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan pemberian *posttest* dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 86,18. Model pembelajaran *make a match* dapat menjadikan siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Taufina pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa didasarkan pada hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 59 dan kelas kontrol sebesar 63,5 kemudian diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *make a match* sehingga diperoleh skor rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 77 dan rata-rata *posttest* pada kelas kontrol tanpa perlakuan sebesar 71. Penelitian dengan model yang sama juga dilakukan oleh Mini dan Zohriah pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik”. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut yakni rata-rata skor *pretest* sebesar 50,2 dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran rata-rata skor *posttest* yang diperoleh siswa sebesar 54,3. Dengan demikian model pembelajaran *make a match* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa khususnya di kelas IV SDN Kuasaet pada mata pelajaran IPS materi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam di Indoensia.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kuasaet Kota Kupang, hal ini dilihat pada hasil perhitungan rata-rata *pretest* lebih kecil dari rata-rata *posttest* yakni sebesar  $33,82 < 86,18$  dan berdasarkan uji hopoteisi nilai asymp signifikansi (*2-tailed*)  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  dengan hasil uji sebesar  $0,000 < 0,05$ .

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. J. 2019. *Media Pembelajaran SD Berorientasi Multiple Intellegences*. Malang: UMM Press.
- Asri, Y. N., & dkk. 2022. *Model- Model Pembelajaran*. Sukabumi: Cv. Haura Utama.
- Ayudia, I. dkk. 2020. *Pembelajara IPS Sekolah Dasar*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.
- Gosachi, I. M. A., & Japa, I. G. N. 2020. Model Pembelajaran *Make a Match* Berbantu Media Kartu Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. (Online). 3(2):pp 152-163. (<https://ejournal.undiksha.ac.id>). Diakses 4 Januari 2023
- Harianjah, J. K. & Dkk. 2022. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Haruna, N. H., & Darwis, M. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. (Online). 10(3):223-231. (<https://ojs.unm.ac.id>). Diakses 20 September 2022
- Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatny Tingkatkan Kualitas*. (2019, Desember 4). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. (<https://www.kemendibud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>). Diakses 1 November 2022
- Haryanto. 2022. *Meningkatkan Motivasi dan hasil Belajar Dengan Two Stay and Two Stray*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Hayani, I. 2019. *Metode Pembelajaran Abad 21 Panduan Penerapan Guru MTS/SMP*. Tangerang : Rumah Belajar Matematika Indonesia.



- Ismail, F. 2018. *Statistika Untuk Penelitian dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Kadarwati, A., & Rulviana, V. 2020. *Pembelajaran Terpadu*. Magetan: Cv. Ae Media Grafika.
- Kustiani, I., dkk. 2016. *Bahan Ajar Mata Kuliah Wawasan IPS Sebagai Kajian dalam Pembentukan Sikap dan Nilai*. Malang: Media Nusa Creative.
- Mini, S. J. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Indahya Keragaman Di Negeriku Sub Tema Keragaman Sku Bangsa Dan Agama Di Negeriku. Skirpsi(Online). (repository.uinbanten.ac.id). Banten: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Negeri Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Diakses 20 September 2022
- Mini, S. J., & Zohriah, A. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar *The Implementation Of Make A Match Learning Method Towards Student's Thematic Learning Outcome*. *Jurnal Kependidikan Dasar*. (Online). 7(1): 73-88. (<https://jurnal.unbanten.ac.id>). Diakses 28 Oktober 2022
- Oktavia, S. A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ode, N. I. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. (Online). 2(1):24-32. (<https://jurnal-umbuton.ac.id>). Diakses 20 September 2022
- Pulukadang, W. T. 2021. *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Putri, E. N. D., Taufina. 2020. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. (Online) 4(3):617-623. (<https://jbasic.org/index.php/basicedu>). Diakses 20 September 2022
- Ramadhani, M. I. 2020. Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online). 3(4):2237-2244. (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>). Diakses 28 Oktober 2022
- Riana. N. K. I., Tegeh, I. M., & Pudjawan, K. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Berbantu Media Kartu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Matematik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. (Online). 4(3):pp 388-397. (<https://ejournal.undiksha.ac.id>). Diakses 4 Januari 2023
- Seran, E. Y., & Madarwani. 2021. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Setiawan, A., Dkk. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar IV Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*. *Journal Of Elementary*. (Online). 3(1):2614-4093. (<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id>). Diakses 30 Spetember 2022
- Shiomin, A. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin., Supiono., & Burhanuddin. 2019. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Vioreza, N & Dkk. 2020. *Call For Book Tema 4 ( Model & Metode Pembelajaran)*. Surabaya: CV Jakad Media Publishiing.
- Wahab, A. Y. L. & Dkk. 2020. *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Widoyoko, E. P. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianti, N. 2021. *Penguasaan Vocabulary dalam Memahami Descriptive Text dengan Make a Match Bermedia Gambar Tumbar*. Sukabumi: Cv. Jejak.